

Medical Check Up dan Penyuluhan Kesehatan di Nagari Koto Beringin Kecamatan Tiumang Kabupaten Dharmasraya

The health education and medical check-up activity in Koto Beringin Village, Tiumang District, Dharmasraya Regency

Dewi Rezki^{1*}, Bagas Pandega Wirayuda², Madihah Indah Zaharatil Hayah³, M. Robith Albanna⁴, dan Shindi Delia Putri⁵

¹Program studi Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Andalas

²Program studi kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

³Program studi ilmu keperawatan, Fakultas keperawatan, Universitas Andalas

⁴Program studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

⁵Program studi Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Andalas

*e-mail korespondensi: dewirezki@agr.unand.ac.id

Riwayat Artikel:

Diterima: 19 November 2024

Revisi: 12 Januari 2025

Disetujui: 18 Agustus 2025

Publikasi: 25 September 2025

Hak Cipta: ©2025 oleh penulis.

Keywords: health education, medical check-up, public health

Kata kunci: medical check-up, kesehatan masyarakat, penyuluhan kesehatan

Abstract: *The health education and medical check-up activity in Koto Beringin Village, Tiumang District, Dharmasraya Regency, was a significant step towards increasing public awareness of the importance of maintaining health and conducting regular health check-ups. The majority of the population in Koto Beringin Village work as palm oil plantation farmers. The majority of the community needs to gain awareness of the importance of conducting health examinations. Through the Community Service Program of Andalas University (Unand), students collaborated with the Tiumang Health Center to encourage and conduct free health examinations. This activity involved more than 60 participants from various age groups. The event began with group exercise, followed by education on the prevention of non-communicable diseases such as hypertension, diabetes mellitus, and pulmonary tuberculosis. The highlight of the event was a medical check-up which showed that most participants were at risk of hypertension and high blood sugar levels. This activity has increased community understanding of the importance of maintaining health and is expected to encourage the community to conduct regular checks on their health condition. Looking ahead, the potential for future expansion, including increasing socialization through social media and direct announcements to the community, offers hope and optimism for the continuation and growth of this critical activity.*

Abstract: Kegiatan penyuluhan kesehatan dan medical check-up di Nagari Koto Beringin, Kecamatan Tiumang, Kabupaten Dharmasraya, bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan dan melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin. Sebagian besar masyarakat di Nagari Koto Beringin berprofesi sebagai petani perkebunan kelapa sawit. Sebagian besar masyarakat kurang memiliki kesadaran akan pentingnya melakukan pemeriksaan kesehatan. Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Andalas (Unand) mahasiswa melakukan kolaborasi dengan Puskesmas Tiumang untuk menghimbau dan melakukan pemeriksaan kesehatan secara gratis. Kegiatan ini melibatkan lebih dari 60 peserta dari berbagai kelompok usia. Kegiatan diawali

dengan senam bersama, dilanjutkan dengan penyuluhan mengenai pencegahan penyakit tidak menular seperti hipertensi, diabetes melitus, dan tuberkulosis paru. Puncak acara berupa *medical check-up* yang menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memiliki resiko hipertensi dan kadar gula darah tinggi. Kegiatan ini telah meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan dan diharapkan masyarakat melaksanakan pemeriksaan rutin terkait kondisi kesehatan mereka. Untuk kedepannya, disarankan agar cakupan kegiatan ini diperluas dengan meningkatkan sosialisasi melalui media sosial dan kegiatan ini terus berlanjut.

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan RI (2009) menjelaskan bahwa, kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis (Undang-Undang Kesehatan No 36 tahun 2009). Pada saat ini telah terjadi transisi epidemiologi yaitu terjadinya perubahan pola penyakit yang pada awalnya didominasi oleh penyakit menular namun sekarang didominasi oleh penyakit tidak menular (PTM). Penyakit tidak menular (PTM) adalah penyakit non infeksi yang berlangsung seumur hidup dan membutuhkan pengobatan dan perawatan jangka panjang. Laporan *World Health Organisation* (WHO) tahun 2013 menunjukkan bahwa PTM merupakan penyebab utama kematian di dunia, yaitu 63% dari semua kematian tahunan. PTM membunuh lebih dari 36 juta orang setiap tahunnya. Sekitar 80% dari semua kematian PTM terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah.

Data Riskesdas (2013), menunjukkan bahwa prevalensi 10 penyakit tidak menular di Indonesia yaitu asma (4,5%), PPOK (3,7%), kanker (1,4 per mil), diabetes melitus (2,1%), hipertensi (9,4%), hipertiroid (0,4%), jantung koroner (1,5%), gagal jantung (0,3%), stroke (12,1 per mil) dan penyakit ginjal (0,8%) Tingginya PTM dipicu berbagai faktor risiko antara lain merokok, kurang aktivitas fisik, dan gaya hidup tidak sehat. Riskesdas 2013 melaporkan, 36,2% penduduk

usia 15 tahun ke atas merokok setiap hari, 93,5% kurang konsumsi buah dan sayur, 48,2% kurang aktivitas fisik, 24,1% perilaku sedentari (perilaku duduk 2 atau berbaring dalam kegiatan sehari-hari baik di tempat kerja, perjalanan atau di rumah) ≥ 6 jam dalam sehari, 53,1% penduduk mengkonsumsi makanan dan minuman manis ≥ 1 kali dalam sehari serta 40,7% penduduk mengkonsumsi makanan berlemak, berkolesterol dan makanan gorengan ≥ 1 dalam sehari. Untuk mencegah terjadinya penyakit tidak menular dapat dilakukan pemeriksaan kesehatan berupa pelayanan *medical check-up* untuk mengetahui sedini mungkin masalah kesehatan yang ada di dalam tubuh. Medical checkup yang dapat dilakukan berupa pemeriksaan tekanan darah, kolesterol, asam urat dan gula darah.

Untuk itu, pengabdian masyarakat ini dilakukan sebagai upaya pencegahan terhadap penyakit tidak menular pada masyarakat Nagari Koto Beringin. Nagari ini merupakan salah satu nagari di Kecamatan Tiung, Kabupaten Dharmasraya. Profesi penduduknya didominasi oleh petani perkebunan kelapa sawit yang menjadi tulang punggung ekonomi masyarakat setempat. Sebagian besar masyarakat belum pernah melakukan pemeriksaan kesehatan. Salah satu tantangan yang terdapat di masyarakat koto beringin adalah kurangnya kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan. Berdasarkan data dinas kesehatan Kabupaten Dharmasraya (2021) telah dilakukan *screening* kesehatan sebanyak 77,7% penduduk usia

produktif dan yang berisiko sebanyak 2,7%. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor termasuk kurangnya pengetahuan, sumber daya dan faktor sosial-ekonomi. Oleh karena itu, masyarakat perlu disediakan sarana untuk memeriksakan kesehatan serta diberikan pemahaman atau kesadaran mengenai penyakit menular dan tidak menular.

Dari permasalahan tersebut, kegiatan penyuluhan kesehatan dan *medical check up* di Nagari Koto Beringin, Kecamatan Tiumang ini diharapkan dapat menjadi sarana masyarakat untuk memeriksakan kesehatan dan meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai penyakit menular dan tidak menular sehingga masyarakat Koto Beringin antusias untuk memeriksakan kesehatan secara rutin sebagai usaha menjaga kesehatan.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan Penyuluhan Kesehatan dan Medical Check Up ini dilakukan di kantor Wali Nagari Koto Beringin, Kecamatan Tiumang, Kabupaten Dharmasraya, Provinsi Sumatera Barat pada tanggal 09 Agustus 2024, dengan izin dan dukungan dari pihak wali nagari setempat dan puskesmas Tiumang dalam menyediakan tempat, alat alat pemeriksaan kesehatan asam urat, TB paru, diabetes melitus, hipertensi, mata, dan tulang. Selain itu dari mahasiswa juga memberikan penyuluhan kesehatan kepada seluruh masyarakat yang datang selagi menunggu giliran. Pihak puskesmas juga menyediakan obat-obatan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setelah melakukan kesehatan. Adapun sasaran dari kegiatan ini fokus pada anggota dasawisma dan seluruh masyarakat yang ingin melakukan cek kesehatan.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan beberapa metode, diantaranya yaitu peningkatan penyebaran informasi melalui ambulan daerah, penyuluhan kesehatan, pengecekan kesehatan yang mana kegiatan ini diawali dengan kegiatan senam, lalu dilanjutkan dengan pemeriksaan tekanan darah, assesmen kejiwaan, pemeriksaan gula darah dan asam urat. Setelah itu, dilakukan anamnesis dan dilanjutkan dengan pemeriksaan lanjutan dengan dokter serta diberikan resep obat, dan diakhiri dengan pengambilan obat dan snack.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan dan medical check up yang dilaksanakan di Nagari Koto Beringin Kecamatan tiumang, Kabupaten Dharmasraya, telah berlangsung dengan baik dan mendapat sambutan positif dari masyarakat. Program ini merupakan hasil kolaborasi antara mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Unand dan Puskesmas tiumang, yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin. Kolaborasi ini juga memastikan bahwa intervensi yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat setempat. Selain itu, program ini melibatkan tenaga medis dan profesional kesehatan dari berbagai disiplin ilmu untuk memberikan pelayanan yang komprehensif.

Kegiatan ini diikuti lebih 60 masyarakat koto beringin yang terdiri dari berbagai kelompok usia mulai dari dewasa hingga lansia. Jumlah partisipan kegiatan ini menunjukkan antusiasme yang cukup tinggi dari masyarakat setelah mendapatkan penyuluhan. Kegiatan diawali dengan pembukaan berupa kata sambutan yang disampaikan oleh wali nagari koto beringin dan kepala puskesmas tiumang. Pada kesempatan ini beliau menyampaikan harapan bahwa terlaksananya kegiatan *medical*

check up dan penyuluhan kesehatan ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai penyakit menular dan tidak menular (Gambar 1).



Gambar 1. Kegiatan senam bersama masyarakat koto beringin

Pada kesempatan tersebut wali nagari koto beringin juga mengucapkan terima kasih kepada puskesmas tiumang dan mahasiswa KKN UNAND serta menghimbau masyarakat untuk tetap menjaga kesehatan dan rutin memeriksakan kesehatan pada layanan kesehatan setempat. Kegiatan dilanjutkan dengan senam bersama yang diikuti oleh masyarakat koto beringin, perangkat wali nagari, beberapa staf puskesmas tiumang dan mahasiswa KKN Unand. Senam ini bertujuan untuk mengajak masyarakat memulai hari dengan aktivitas fisik yang bermanfaat bagi kesehatan.

Faktor kesehatan berkaitan erat dengan kualitas sumber daya manusia, sedangkan tinggi rendahnya kualitas sumber daya manusia akan ditentukan oleh status kesehatan, pendidikan dan tingkat pendapatan, oleh karena itu status kesehatan yang relatif baik dibutuhkan oleh manusia untuk menompang semua aktivitas hidupnya (Mulyadi, 2015).

Setelah senam bersama dilanjutkan dengan penyuluhan kesehatan oleh mahasiswa KKN mengenai “Sehat itu keren, mari cegah Hipertensi, Diabetes Melitus dan Tb Paru”. Penyuluhan yang diberikan tidak hanya meningkatkan kesadaran tetapi juga memberdayakan warga koto beringin untuk mengambil langkah proaktif dalam menjaga kesehatan mereka.

Selanjutnya sampailah pada kegiatan puncak yaitu *Medical Check up*. Kegiatan medical check up yang meliputi pemeriksaan tekanan darah, gula darah, asam urat, pemeriksaan usia tulang, screening mata dan jiwa. Terdapat sejumlah staf puskesmas tiumang dibantu oleh mahasiswa KKN Unand yang melayani kurang lebih 60 orang masyarakat koto beringin yang hadir pada saat itu. Kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan dapat dilihat pada Gambar 2.



(a)



(b)

Gambar 2. (a) Kegiatan Penyuluhan Kesehatan, (b) Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan

Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa sebagian besar warga koto beringin memiliki tekanan darah dan kadar gula darah yang perlu mendapat perhatian. Dari masyarakat yang hadir dan diperiksa saat itu terdeteksi mengalami resiko hipertensi, dan beberapa warga ditemukan memiliki kadar gula darah yang tinggi, yang mengindikasikan risiko diabetes. Dimana ditemukan dari hasil pemeriksaan kesehatan yang dilakukan terdapat 46% dari peserta memiliki kondisi hipertensi, lalu pada pemeriksaan gula darah ditemukan bahwa terdapat 21% dari peserta yang memiliki kadar

gula yang tinggi, dan pada pemeriksaan asam urat tercatat sebanyak 56% memiliki kadar asam yang di atas rata rata. Sukmana et al (2020) menyatakan bahwa jika terjadinya nyeri di bagian persendian tangan dan kaki merupakan salah satu gejala adanya peningkatan kadar asam urat. Maelaningsih et al (2020), menambahkan bahwa peningkatan kadar asam urat dapat disebabkan karena pola hidup yang tidak sehat yaitu sering mengonsumsi makanan dengan kadar purin tinggi seperti jeroan dan kacang-kacangan dan juga kurangnya aktivitas fisik.

4. KESIMPULAN

Pemberdayaan masyarakat ini telah mampu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan sehingga masyarakat nagari koto beringin kedepannya dapat memeriksakan kondisi kesehatan secara rutin. Kegiatan ini juga telah menjadi sarana pemeriksaan kesehatan dan pengobatan bagi masyarakat nagari koto beringin.

Adapun saran yang disampaikan kepada pihak puskesmas tiumbang dan masyarakat

adalah dapat meningkatkan cakupan kegiatan ini dengan meningkatkan sosialisasi baik melalui media sosial maupun pengumuman langsung ke masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Kesehatan RI. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI: 2009

- I Putu Sudayasa, Andi Ad'Yusuf Kithfirul Azis, & Yuyun Julianti. (2024). Skrining Kadar Gula Darah dan edukasi pencegahan diabetes mellitus pada masyarakat pesisir kecamatan Poasia, Kota Kendari. *Jurnal Pengabdian Meambo*, 3(2), 74–79.
- Maelaningsih, F.S., Sari, D.P. and Juwita, T. (2020) 'Pemeriksaan Kesehatan serta Pengobatan Gratis di Kelurahan Tukmudal Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon', *JAM: Jurnal Abdi Masyarakat*, 1(1).
- Mulyadi, 2015. *Akuntansi Biaya*. Edisi kelima. Jakarta : unit penerbit dan percetakan.
- Nissa, I., Utami, D. R., Rahim, A. R., Widiharti, W., & Sukaris, S. (2024). Peduli sehat sukodono dengan medical check up dan konseling. *DedikasiMU Journal of Community Service*, 6(1), 96.
- Organization WH. 2013. *A Global Brief On Hypertension : Sillent Killer, Global Public Health Crises (Wolrd Helath Day 2013)*. Genewa : WHO.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). (2013). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2013*.
- Silvitasari, I., Wahyuni, W., & Herawati, H. (2021). Screening Kesehatan Sebagai Upaya Promotif dan Preventif Penyakit Tidak Menular di Wilayah Kelurahan Panjangrejo. *Urecol Journal Part C Health Sciences*, 1(1), 15–21
- Sukmana, D.J., Hardani, H. and Irawansyah, I. (2020) 'Pemeriksaan Kesehatan Gratis sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat terhadap Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular', *Indonesian Journal of Community Services*, 2(1), pp. 19–26.